

## **Evaluasi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Pada UMKM Di Kota Makassar: Pendekatan Model Delone & Mclean**

**Nasruddin, Rahmat Hidayatullah, NurAsia, Aini Indrijawati, Syamsuddin**

*Program Studi Magister Akuntansi, Universitas Hasanuddin, Makassar*

### **Abstrak**

*This study aims to evaluate the effectiveness of Computer-Based Accounting Information Systems (CBAIS) used by Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Makassar City, Indonesia. Drawing on the updated DeLone & McLean (2003) IS Success Model, this study examines the influence of system quality, information quality, and service quality on user satisfaction, and subsequently investigates the effect of user satisfaction on MSME performance. A quantitative survey approach was employed, with data collected from 150 MSME owners, managers, or finance staff who had utilized CBAIS for at least one year. Purposive sampling was applied, and data were analyzed using Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) via SmartPLS 4.0. Results indicate that all three quality dimensions significantly and positively affect user satisfaction (system quality:  $\beta = 0.390$ ,  $t = 7.235$ ,  $p < 0.001$ ; information quality:  $\beta = 0.370$ ,  $t = 7.538$ ,  $p < 0.001$ ; service quality:  $\beta = 0.203$ ,  $t = 4.184$ ,  $p < 0.001$ ). User satisfaction, in turn, demonstrated a very strong and significant positive effect on MSME performance ( $\beta = 0.859$ ,  $t = 50.571$ ,  $p < 0.001$ ). The novelty of this study lies in integrating technical, organizational, and user-outcome dimensions into a single comprehensive evaluation framework within the context of Indonesian MSMEs, providing empirical evidence on how CBAIS contributes to organizational performance improvement.*

**Keywords:** *system quality; information quality; service quality; user satisfaction; MSME performance; DeLone & McLean model*

### **Abstract**

*Penelitian ini bertujuan mengevaluasi efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer (SIABK) pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Makassar, Indonesia. Berlandaskan pada model kesuksesan sistem informasi DeLone & McLean (2003) yang telah diperbarui, penelitian ini menguji pengaruh kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna, serta pengaruh kepuasan pengguna terhadap kinerja UMKM. Pendekatan survei kuantitatif digunakan dengan mengumpulkan data dari 150 pemilik, manajer, atau staf keuangan UMKM yang telah menggunakan SIABK minimal satu tahun. Purposive sampling diterapkan dan data dianalisis menggunakan Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) melalui SmartPLS 4.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga dimensi kualitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna (kualitas sistem:  $\beta = 0,390$ ,  $t = 7,235$ ,  $p < 0,001$ ; kualitas informasi:  $\beta = 0,370$ ,  $t = 7,538$ ,  $p < 0,001$ ; kualitas layanan:  $\beta = 0,203$ ,  $t = 4,184$ ,  $p < 0,001$ ). Kepuasan pengguna selanjutnya terbukti berpengaruh positif sangat kuat terhadap kinerja UMKM ( $\beta = 0,859$ ,  $t = 50,571$ ,  $p < 0,001$ ). Kebaruan penelitian ini terletak pada pengintegrasian dimensi teknis, organisasi, dan hasil pengguna ke dalam satu kerangka evaluasi komprehensif dalam konteks UMKM Indonesia, sehingga memberikan bukti empiris tentang kontribusi SIABK terhadap peningkatan kinerja organisasi.*

**Kata kunci:** *kualitas sistem; kualitas informasi; kualitas layanan; kepuasan pengguna; kinerja UMKM; model DeLone & McLean.*

Copyright (c) 2026 Nasruddin

✉ Corresponding author :

Email Address : nasruddin25a@gmail.com

## PENDAHULUAN

Di era ekonomi berbasis pengetahuan (knowledge-based economy), organisasi bisnis di seluruh dunia dituntut untuk menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis komputer (Computer-Based Accounting Information Systems/CBAIS) yang efisien, andal, dan terintegrasi guna mendukung pengambilan keputusan strategis (Al-Hattami, 2024). Studi Vo Van et al. (2024) menegaskan bahwa implementasi CBAIS tidak hanya meningkatkan kecepatan pemrosesan data, tetapi juga memperkuat tata kelola dan transparansi keuangan. Lebih jauh, penerapan cloud accounting, big data analytics, dan kecerdasan buatan dalam sistem akuntansi modern telah menjadi faktor kunci yang menentukan daya saing organisasi di tingkat global (Johri, 2025).

Dalam konteks nasional, transformasi digital di Indonesia terus berkembang, terutama di sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang menjadi tulang punggung perekonomian nasional. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM RI (2024), UMKM berkontribusi sebesar 61,1 persen terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap sekitar 97 persen tenaga kerja nasional. Meskipun demikian, tingkat digitalisasi akuntansi pada UMKM masih tergolong rendah. Handayani et al. (2023) menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM masih menggunakan pencatatan manual, sementara hanya sebagian kecil yang telah beralih ke sistem akuntansi berbasis komputer, dengan hambatan utama berupa keterbatasan kompetensi sumber daya manusia, kurangnya infrastruktur teknologi, serta minimnya dukungan pembiayaan untuk investasi digital (Syah & El Karen, 2022).

Di tingkat daerah, khususnya Kota Makassar, perkembangan UMKM sangat pesat dan menjadi motor penggerak ekonomi regional. Namun, sebagian besar UMKM di Makassar belum memiliki sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi secara optimal sehingga proses pencatatan dan pelaporan keuangan masih cenderung manual atau semi-digital (Nugraha et al., 2025). Kondisi ini berpotensi menimbulkan ketidakakuratan data, keterlambatan laporan, serta kesulitan dalam pengambilan keputusan berbasis informasi keuangan yang andal. Lusiana & Sari (2025) menegaskan bahwa keberhasilan sistem akuntansi berbasis komputer berkontribusi langsung terhadap efektivitas operasional, akurasi laporan, dan peningkatan kinerja keuangan UMKM.

Dari perspektif akademik, terdapat research gap yang penting untuk dikaji. Sebagian besar penelitian sebelumnya di Indonesia berfokus pada faktor adopsi teknologi menggunakan model Technology Acceptance Model (TAM) atau Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT), tanpa mengevaluasi efektivitas dan keberhasilan implementasi sistem secara menyeluruh (Al-Hattami et al., 2022; Dallal & Sankari, 2025). Belum banyak penelitian yang mengintegrasikan dimensi teknis, organisasional, dan perilaku pengguna dalam satu kerangka evaluasi komprehensif. Padahal, sebagaimana dikemukakan oleh Lutfi et al. (2022), keberhasilan AIS tidak hanya diukur dari aspek penerimaan pengguna, tetapi juga dari sejauh mana sistem tersebut mendukung pencapaian tujuan organisasi melalui peningkatan akurasi, ketepatan waktu, dan kualitas informasi.

Kebaruan penelitian (research novelty) ini terletak pada penggabungan tiga dimensi utama evaluasi dalam satu model terintegrasi berbasis DeLone & McLean (2003): (1) aspek teknis yang mencakup kualitas sistem dan infrastruktur; (2) aspek organisasi dan proses yang melibatkan kualitas informasi dan layanan; serta (3) aspek hasil (outcome) yang berfokus pada kepuasan pengguna dan kinerja UMKM. Pendekatan holistik ini membedakan penelitian ini dari studi-studi sebelumnya yang hanya menelaah satu atau dua dimensi secara parsial.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut: (1) Apakah kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan SIABK berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna pada UMKM di Kota Makassar? (2) Apakah kepuasan pengguna berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM? Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas implementasi SIABK pada UMKM di Kota Makassar dengan menggunakan pendekatan PLS-SEM berbasis model DeLone & McLean, serta memberikan rekomendasi empiris bagi pelaku UMKM dan pemangku kebijakan dalam memperkuat tata kelola keuangan berbasis teknologi.

## **LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone & McLean**

Model kesuksesan sistem informasi yang dikembangkan oleh DeLone & McLean (1992) dan kemudian diperbarui pada tahun 2003 merupakan kerangka teoretis yang paling banyak digunakan untuk mengevaluasi efektivitas sistem informasi dalam konteks organisasi. Model ini awalnya mencakup enam dimensi kesuksesan: kualitas sistem, kualitas informasi, penggunaan sistem, kepuasan pengguna, dampak individual, dan dampak organisasi. Pada versi yang diperbarui (2003), DeLone & McLean menambahkan dimensi kualitas layanan dan mengintegrasikan dampak individual dan organisasi menjadi satu konstruk net benefits (manfaat bersih), yang dalam konteks UMKM dapat dioperasionalkan sebagai kinerja organisasi (Lutfi et al., 2022).

Dalam penelitian ini, tiga dimensi kualitas (kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan) diperlakukan sebagai variabel independen yang memengaruhi kepuasan pengguna sebagai variabel mediasi, yang pada akhirnya berdampak pada kinerja UMKM sebagai variabel dependen akhir. Penerapan model ini dalam konteks UMKM di negara berkembang telah terbukti valid dalam berbagai studi (Al-Hattami, 2024; Al-Hattami & Kabra, 2024; Ratmono et al., 2023).

### **Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer (SIABK)**

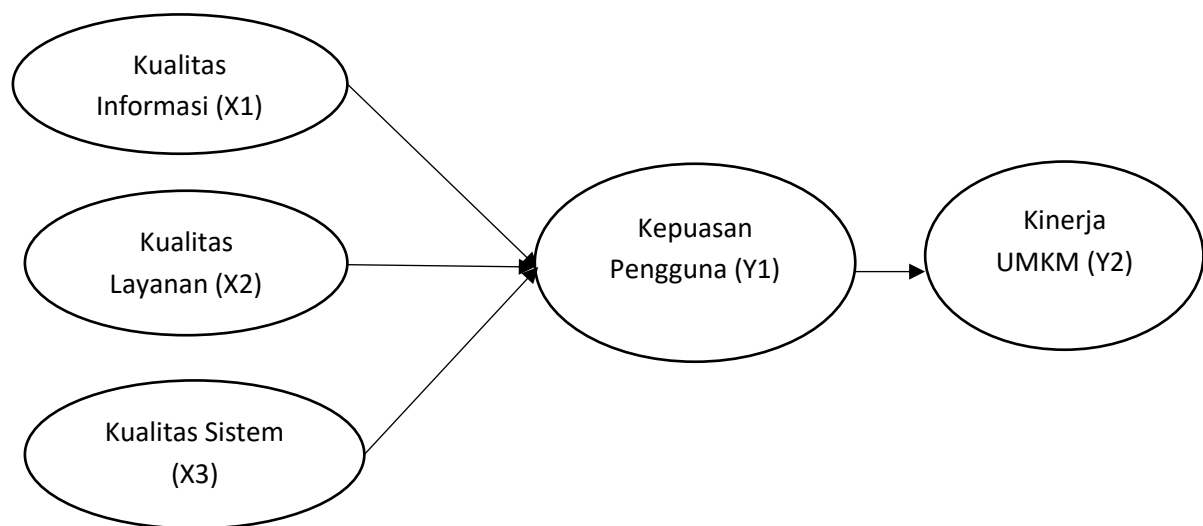
Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan suatu sistem terintegrasi yang dirancang untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan melaporkan informasi keuangan guna mendukung pengambilan keputusan manajerial (Al-Hattami, 2024). SIA berbasis komputer (SIABK) merupakan bentuk modernisasi dari sistem akuntansi tradisional melalui penerapan teknologi perangkat keras dan perangkat lunak untuk mengotomatiskan proses pencatatan serta pelaporan keuangan (Vo Van et al., 2024). Keunggulan utama SIABK terletak pada efisiensi, kecepatan, dan ketepatan dalam penyajian data keuangan secara real-time. Ratmono et al. (2023) menegaskan bahwa SIA modern bukan hanya berfungsi sebagai alat pencatatan, tetapi juga sebagai sistem pengendalian manajemen yang membantu evaluasi kinerja dan efisiensi proses bisnis.

### **Kepuasan Pengguna**

Kepuasan pengguna merupakan persepsi positif individu terhadap kualitas dan manfaat sistem yang digunakan (Dallal & Sankari, 2025). Faktor-faktor seperti kemudahan penggunaan, keandalan sistem, kecepatan akses, dan dukungan teknis menjadi penentu utama tingkat kepuasan pengguna. Al-Hattami (2024) menemukan bahwa kepuasan pengguna berperan sebagai variabel mediasi antara keberhasilan SIA dan efektivitas pengambilan keputusan pada UMKM di negara berkembang. Zotorvie et al. (2025) menegaskan bahwa tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem digital menentukan keberlanjutan penggunaan teknologi dan meningkatkan efisiensi operasional organisasi.

### Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian

Berdasarkan model DeLone & McLean (2003) dan kajian literatur di atas, kerangka konseptual penelitian ini menghubungkan tiga variabel kualitas terhadap kepuasan pengguna, dan kepuasan pengguna terhadap kinerja UMKM. Gambar 1 menyajikan kerangka konseptual penelitian.



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

Sumber: Dikembangkan dari DeLone & McLean (2003)

Berdasarkan kerangka tersebut, hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

**H1: Kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna SIABK pada UMKM di Kota Makassar.**

**H2: Kualitas layanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna SIABK pada UMKM di Kota Makassar.**

**H3: Kualitas sistem berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna SIABK pada UMKM di Kota Makassar.**

**H4: Kepuasan pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Makassar.**

## METODE PENELITIAN

### Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif-verifikatif. Pendekatan kuantitatif diterapkan karena penelitian bertujuan menguji hubungan antarvariabel secara objektif berdasarkan data numerik dari responden. Desain deskriptif

memberikan gambaran empiris mengenai penerapan SIABK pada UMKM di Kota Makassar, sedangkan desain verifikatif digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui analisis statistik inferensial berbasis model persamaan struktural (Al-Hattami, 2024; Lutfi et al., 2022).

### Populasi dan Sampel

Populasi penelitian mencakup seluruh UMKM di Kota Makassar yang telah menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis komputer. Responden terdiri dari pemilik usaha, manajer, atau staf keuangan yang berperan langsung dalam penggunaan sistem tersebut. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, dengan kriteria utama: UMKM telah menggunakan SIABK minimal satu tahun dan memiliki pencatatan keuangan yang terstruktur secara digital. Jumlah sampel yang digunakan adalah 150 responden, ditentukan berdasarkan pedoman analisis multivariat yang merekomendasikan ukuran sampel minimal 5-10 kali jumlah indikator penelitian (Hair & Alamer, 2022), serta memenuhi syarat minimum sampel untuk analisis PLS-SEM.

### Instrumen Penelitian

Instrumen utama yang digunakan adalah kuesioner terstruktur dengan skala Likert lima poin (1 = sangat tidak setuju; 5 = sangat setuju). Kuesioner dikembangkan berdasarkan model kesuksesan sistem informasi DeLone & McLean (2003) yang disesuaikan dengan konteks UMKM di Indonesia. Tabel 1 menyajikan variabel penelitian, jenis, dan indikator utama yang digunakan.

**Tabel 1. Variabel dan Indikator Penelitian**

Jenis Variabel	Nama Variabel	Kode	Indikator Utama
Independen	Kualitas Sistem	X1	Keandalan, kemudahan penggunaan, kecepatan akses, fleksibilitas
Independen	Kualitas Informasi	X2	Akurasi, relevansi, ketepatan waktu, kelengkapan
Independen	Kualitas Layanan	X3	Dukungan teknis, pelatihan, respons terhadap masalah, jaminan
Mediasi / Dependen	Kepuasan Pengguna	Y1	Persepsi manfaat, kepuasan menyeluruh, niat penggunaan ulang
Dependen	Kinerja UMKM	Y2	Efisiensi operasional, ketepatan laporan, kualitas pengambilan keputusan

Sumber: Dikembangkan dari DeLone & McLean (2003)

### Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) melalui perangkat lunak SmartPLS 4.0. PLS-SEM dipilih karena kemampuannya dalam menangani konstruk laten dengan indikator reflektif, tidak mensyaratkan asumsi distribusi normal yang ketat, serta efektif pada sampel menengah (Hair & Alamer, 2022). Analisis dilakukan dalam dua tahap:

### **Pengujian Model Pengukuran (Measurement Model)**

Tahap ini mengevaluasi validitas dan reliabilitas konstruk melalui: (1) validitas konvergen, dinilai dari outer loading ( $\geq 0,70$ ) dan Average Variance Extracted/AVE ( $\geq 0,50$ ); (2) validitas diskriminan, dinilai dari cross-loading dan kriteria Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT  $< 0,85$ ); serta (3) reliabilitas konstruk, dinilai dari Cronbach's Alpha ( $\geq 0,70$ ) dan Composite Reliability ( $\geq 0,70$ ).

### **Pengujian Model Struktural (Structural Model)**

Tahap ini menguji hubungan antar konstruk melalui: (1) koefisien jalur ( $\beta$ /path coefficients) beserta t-statistic dan p-value yang diperoleh dari prosedur bootstrapping (5.000 subsampel); (2) koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk menilai kemampuan prediktif model; dan (3) effect size ( $f^2$ ) untuk menilai kontribusi relatif masing-masing variabel prediktor. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah  $\alpha = 0,05$  ( $t > 1,96$ ;  $p < 0,05$ ).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Profil Responden**

Dari 150 kuesioner yang didistribusikan, seluruhnya kembali dalam kondisi lengkap dan dapat digunakan (response rate 100%). Responden terdiri dari pemilik usaha (62%), manajer (24%), dan staf keuangan (14%). Mayoritas UMKM bergerak di sektor perdagangan (45%), diikuti oleh sektor jasa (33%) dan produksi (22%). Seluruh responden telah menggunakan SIABK minimal satu tahun, dengan rata-rata penggunaan selama 2,8 tahun.

### **Hasil Uji Model Pengukuran (Measurement Model)**

#### **Reliabilitas dan Validitas Konvergen**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh konstruk memenuhi kriteria reliabilitas, dibuktikan dengan nilai Cronbach's Alpha berkisar antara 0,798–0,896 dan Composite Reliability antara 0,881–0,935. Nilai Average Variance Extracted (AVE) seluruhnya berada di atas ambang batas 0,50, yaitu pada rentang 0,713–0,828. Hal ini menandakan bahwa setiap konstruk mampu menjelaskan varians indikatornya dengan baik sehingga validitas konvergen terpenuhi. Seluruh outer loading indikator berada di atas 0,70, yang mengonfirmasi bahwa masing-masing indikator mengukur konstruknya dengan andal.

#### **Validitas Diskriminan**

Uji validitas diskriminan melalui cross-loading menunjukkan bahwa setiap indikator memiliki outer loading tertinggi pada konstruknya sendiri dibandingkan dengan konstruk lain dalam model. Selain itu, nilai HTMT untuk seluruh pasangan konstruk berada di bawah batas 0,85, yang mengonfirmasi bahwa setiap konstruk memiliki perbedaan yang memadai dari konstruk lainnya. Dengan demikian, seluruh variabel memenuhi syarat validitas diskriminan.

### **Hasil Uji Model Struktural dan Pengujian Hipotesis**

Tabel 2 menyajikan hasil pengujian hipotesis berdasarkan path coefficients, t-statistic, dan p-value yang diperoleh dari prosedur bootstrapping dengan 5.000 subsampel.

**Tabel 2. Hasil Pengujian Hipotesis (PLS-SEM Bootstrapping)**

Hipo-tesis	Hubungan	Koefisien $\beta$	T-Statistic	P-Value	Keterangan
H1	Kualitas Informasi → Kepuasan Pengguna	0,370	7,538	0,000	Diterima (Signifikan)
H2	Kualitas Layanan → Kepuasan Pengguna	0,203	4,184	0,000	Diterima (Signifikan)
H3	Kualitas Sistem → Kepuasan Pengguna	0,390	7,235	0,000	Diterima (Signifikan)
H4	Kepuasan Pengguna → Kinerja UMKM	0,859	50,571	0,000	Diterima (Sangat Signifikan)

Sumber: Data primer diolah dengan SmartPLS 4.0 (2025)

Catatan:  $R^2$  Kepuasan Pengguna = 0,748;  $R^2$  Kinerja UMKM = 0,738. Kedua nilai  $R^2$  menunjukkan kemampuan prediktif model yang kuat (Hair & Alamer, 2022).

## Pembahasan

### H1: Pengaruh Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Pengguna

Hasil penelitian mengonfirmasi bahwa kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna ( $\beta = 0,370$ ;  $t = 7,538$ ;  $p < 0,001$ ), sehingga H1 diterima. Temuan ini berarti semakin baik informasi yang disajikan sistem – ditinjau dari kejelasan, akurasi, relevansi, dan kemutakhirannya – semakin tinggi kepuasan pengguna. Hasil ini konsisten dengan proposisi model DeLone & McLean (2003) yang menempatkan kualitas informasi sebagai determinan utama kepuasan pengguna. Temuan ini juga selaras dengan Al-Hattami (2024) yang menunjukkan bahwa kualitas informasi secara konsisten memengaruhi kepuasan pengguna SIA pada UMKM di negara berkembang, serta dengan Lutfi et al. (2022) yang memvalidasi model D&M dalam konteks pengambilan keputusan berkelanjutan. Implikasinya, pelaku UMKM perlu memastikan bahwa SIABK yang digunakan menghasilkan laporan keuangan yang akurat, tepat waktu, dan relevan dengan kebutuhan operasional bisnis.

### H2: Pengaruh Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Pengguna

Kualitas layanan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna ( $\beta = 0,203$ ;  $t = 4,184$ ;  $p < 0,001$ ), sehingga H2 diterima. Meskipun koefisien jalurnya lebih kecil dibandingkan kualitas sistem dan informasi, variabel ini tetap memberikan kontribusi yang bermakna terhadap pembentukan kepuasan pengguna. Kualitas layanan

yang baik—seperti bantuan teknis yang cepat, ketersediaan pelatihan, dan profesionalitas penyedia sistem—terbukti menciptakan pengalaman pengguna yang positif. Temuan ini konsisten dengan Dallal & Sankari (2025) yang menemukan bahwa responsivitas dukungan teknis secara signifikan memengaruhi kepuasan pengguna AIS pada UKM di Lebanon, dan Zotorvie et al. (2025) yang menekankan pentingnya dukungan layanan dalam mendorong adopsi teknologi akuntansi pada UMKM di negara berkembang.

### **H3: Pengaruh Kualitas Sistem terhadap Kepuasan Pengguna**

Kualitas sistem merupakan variabel dengan koefisien jalur terbesar terhadap kepuasan pengguna ( $\beta = 0,390$ ;  $t = 7,235$ ;  $p < 0,001$ ), sehingga H3 diterima dan menjadi prediktor terkuat kepuasan pengguna dalam penelitian ini. Temuan ini mengindikasikan bahwa stabilitas sistem, kemudahan operasional, kecepatan respons, dan fleksibilitas merupakan faktor paling determinan dalam menciptakan pengalaman pengguna yang memuaskan. Hasil ini sejalan dengan Al-Hattami & Kabra (2024) yang menyimpulkan bahwa kualitas teknis sistem merupakan fondasi utama dalam menciptakan kontrol manajemen yang efektif pada UMKM, serta Handayani et al. (2023) yang menunjukkan bahwa keandalan sistem secara signifikan menentukan efektivitas penggunaan teknologi akuntansi pada UMKM di Indonesia. Temuan ini menegaskan pentingnya investasi pada infrastruktur sistem yang andal sebagai prioritas utama bagi UMKM yang mengimplementasikan SIABK.

### **H4: Pengaruh Kepuasan Pengguna terhadap Kinerja UMKM**

Kepuasan pengguna menunjukkan pengaruh yang sangat kuat dan signifikan terhadap kinerja UMKM ( $\beta = 0,859$ ;  $t = 50,571$ ;  $p < 0,001$ ), sehingga H4 diterima. Nilai koefisien 0,859 mengindikasikan bahwa kepuasan pengguna mampu menjelaskan 73,8% ( $R^2 = 0,738$ ) varians kinerja UMKM dalam model ini—sebuah hasil yang menunjukkan relevansi strategis yang sangat tinggi. Nilai t-statistic sebesar 50,571 yang dihasilkan dari prosedur bootstrapping mengindikasikan kestabilan dan konsistensi hubungan ini di berbagai subsampel. Temuan ini mengonfirmasi proposisi utama model DeLone & McLean bahwa net benefits merupakan ujung akhir dari rantai kesuksesan sistem informasi. Ketika pengguna puas terhadap SIABK, mereka cenderung memanfaatkan sistem secara optimal, yang berdampak langsung pada peningkatan produktivitas, akurasi pelaporan, efisiensi proses bisnis, serta ketepatan pengambilan keputusan manajerial. Temuan ini selaras dengan Ratmono et al. (2023) pada UMKM perkotaan di Indonesia dan Vo Van et al. (2024) dalam konteks cloud accounting pada UKM internasional.

## **SIMPULAN**

Penelitian ini mengevaluasi efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer (SIABK) pada UMKM di Kota Makassar menggunakan model DeLone & McLean (2003) dengan pendekatan PLS-SEM melalui SmartPLS 4.0. Berdasarkan hasil analisis, seluruh hipotesis penelitian diterima dengan kesimpulan sebagai berikut. Pertama, instrumen penelitian memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas berdasarkan nilai AVE (0,713–0,828), Composite Reliability (0,881–0,935), dan Cronbach's Alpha (0,798–0,896). Kedua, kualitas sistem merupakan prediktor terkuat kepuasan pengguna ( $\beta = 0,390$ ), diikuti kualitas informasi ( $\beta = 0,370$ ) dan kualitas layanan ( $\beta = 0,203$ ). Ketiga, kepuasan pengguna berkontribusi sangat dominan terhadap peningkatan kinerja UMKM ( $\beta = 0,859$ ;  $R^2 = 0,738$ ). Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa ketiga dimensi kualitas SIABK merupakan fondasi utama dalam membangun kepuasan pengguna, yang pada akhirnya menjadi penggerak peningkatan kinerja UMKM dan memperkuat relevansi teoritis model DeLone & McLean dalam konteks digitalisasi UMKM Indonesia.

### **Implikasi Penelitian**

Secara teoretis, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan literatur sistem informasi akuntansi dengan memvalidasi model DeLone & McLean dalam konteks UMKM di kota berkembang Indonesia. Integrasi dimensi teknis, organisasional, dan hasil pengguna dalam satu kerangka evaluasi memperluas perspektif penelitian SIA yang selama ini lebih banyak berfokus pada adopsi teknologi. Secara praktis, temuan ini memberikan rekomendasi konkret bagi pelaku UMKM dan pemangku kebijakan: investasi pada kualitas infrastruktur sistem dan kualitas informasi yang dihasilkan harus menjadi prioritas utama, diikuti dengan penguatan dukungan layanan teknis yang responsif dan terprogram. Pemerintah daerah, khususnya Dinas Koperasi dan UMKM Kota Makassar, dapat menggunakan temuan ini sebagai basis penyusunan program digitalisasi yang lebih tertarget dan berbasis bukti empiris.

### **Keterbatasan dan Saran Penelitian Mendatang**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, data bersifat cross-sectional sehingga tidak dapat menangkap dinamika perubahan perilaku pengguna dari waktu ke waktu. Kedua, sampel terbatas pada UMKM di Kota Makassar sehingga generalisasi hasil ke wilayah lain memerlukan kehati-hatian. Ketiga, variabel penggunaan sistem (use/intention to use) yang merupakan bagian dari model DeLone & McLean tidak diikutsertakan dalam penelitian ini. Penelitian mendatang disarankan untuk: (1) menggunakan desain longitudinal guna menangkap perubahan kepuasan dan kinerja dari waktu ke waktu; (2) memperluas cakupan geografis ke kota-kota lain di Sulawesi Selatan atau Indonesia Timur; (3) memasukkan variabel penggunaan sistem dan kepercayaan (trust) sebagai mediator tambahan; serta (4) menguji peran moderasi ukuran usaha (mikro vs. kecil vs. menengah) terhadap hubungan antar variabel.

### **Referensi :**

- Al-Hattami, H. M. (2024). Impact of AIS success on decision-making effectiveness among SMEs in less developed countries. *Information Technology for Development*, 30(3), 472–492. <https://doi.org/10.1080/02681102.2024.2311420>
- Al-Hattami, H. M., Abdullah, A. A. A. H., Kabra, J. D., Alsoufi, M. A. Z., Gaber, M. M. A., & Shuraim, A. M. A. (2022). Effect of AIS on planning process effectiveness: A case of SMEs in a less developed nation. *The Bottom Line*, 35(2/3), 33–52. <https://doi.org/10.1108/BL-08-2021-0074>
- Al-Hattami, H. M., & Kabra, J. D. (2024). The influence of accounting information system on management control effectiveness: The perspective of SMEs in Yemen. *Information Development*, 40(1), 75–93. <https://doi.org/10.1177/02666669221110695>
- Dallal, N., & Sankari, A. (2025). Investigating the extended TAM model effects on AIS adoption in Lebanese SMEs operating in Tripoli North Lebanon. *Social Sciences & Humanities Open*, 11, 101555. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2025.101555>
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2003). The DeLone and McLean model of information systems success: A ten-year update. *Journal of Management Information Systems*, 19(4), 9–30. <https://doi.org/10.1080/07421222.2003.11045748>
- Hair, J., & Alamer, A. (2022). Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) in second language and education research: Guidelines using an applied example. *Research Methods in Applied Linguistics*, 1(3), 100027. <https://doi.org/10.1016/j.rmal.2022.100027>
- Handayani, B. D., Hajawiyah, A., Harjanto, A. P., & Rahman, M. F. (2023). Analysis of the use of accounting information technology in MSMEs in Indonesia. *Calitatea*, 24(195), 115–124.
- Jassem, S., & Abdelfattah, F. (2025). Digitalization of accounting processes and performance of small and medium enterprises: Mediating role of exploitation and exploration.

- Journal of Applied Accounting Research. Advance online publication. <https://doi.org/10.1108/JAAR-04-2024-0117>
- Johri, A. (2025). Impact of artificial intelligence on the performance and quality of accounting information systems and accuracy of financial data reporting. *Accounting Forum*, 1-25. <https://doi.org/10.1080/01559982.2025.2279050>
- Lusiana, L., & Sari, S. (2025). Relationship of information technology, total quality management, training, reward, and education on MSME performance. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, 6(2), 341-351.
- Lutfi, A., Al-Okaily, M., Alsyuf, A., & Alrawad, M. (2022). Evaluating the D&M IS success model in the context of accounting information system and sustainable decision making. *Sustainability*, 14(13), 8120. <https://doi.org/10.3390/su14138120>
- Nugraha, R. A. Z., Nurrahman, A., Saputri, A., Achmadi, C. R., & Makarim, M. H. (2025). Unveiling effectiveness factors in enhancing sales performance of MSMEs in Yogyakarta Special Region. *Journal of Multiperspectives on Accounting Literature*, 3(2), 148-164.
- Puri, N., & Garg, V. (2024). Bibliometric analysis of digital financial reporting. In *Machine Learning Approaches in Financial Analytics* (pp. 211-227). Springer.
- Ramdani, B., Raja, S., & Kayumova, M. (2022). Digital innovation in SMEs: A systematic review, synthesis and research agenda. *Information Technology for Development*, 28(1), 56-80. <https://doi.org/10.1080/02681102.2021.1975078>
- Ratmono, D., Frendy, & Zuhrohtun, Z. (2023). Digitalization in management accounting systems for urban SMEs in a developing country: A mediation model analysis. *Cogent Economics & Finance*, 11(2), 2269773. <https://doi.org/10.1080/23322039.2023.2269773>
- Syah, D. H., & El Karen, A. (2022). An analysis of determinants of e-commerce-based accounting information systems adoption on the performance of millennial MSMEs in Medan City. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan (JEBIK)*, 11(2), 179-196.
- Thottoli, M. M., & KV, T. (2022). Characteristics of information communication technology and audit practices: Evidence from India. *VINE Journal of Information and Knowledge Management Systems*, 52(4), 570-593.
- Vo Van, H., Abu Afifa, M., & Saleh, I. (2024). Accounting information systems and organizational performance in the cloud computing era: Evidence from SMEs. *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*. <https://doi.org/10.1108/SAMPJ-01-2024-0044>
- Ylä-Kujala, A., Kouhia-Kuusisto, K., Ikäheimonen, T., Laine, T., & Kärri, T. (2023). Management accounting adoption in small businesses: Interfaces with challenges and performance. *Journal of Accounting & Organizational Change*, 19(6), 46-69. <https://doi.org/10.1108/JAOC-07-2022-0100>
- Zotorvie, J. S. T., Fiagborlo, J. D., & Kudo, M. B. (2025). Transforming accounting practices in small and medium-scale enterprises (SMEs): The roles and challenges of information and communication technology. *Journal of Money and Business*, 5(1), 75-93. <https://doi.org/10.1108/JMB-09-2024-0054>